

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V SD TERHADAP JENIS -
JENIS TEKNIK SERVIS BOLA VOLI DI SD NEGERI KOTAGEDE 1
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020/2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

Ahmad Bahtiar Dwi Krismunandar

16604224016

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG JENIS –
JENIS TEKNIK SERVIS DALAM BOLAVOLI SD NEGERI KOTAGEDE
1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh
Ahmad Bahtiar Dwi Krismunandar
NIM. 16604224016

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Banyak siswa melakukan kesalahan-kesalahan saat melakukan servis bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta dengan jumlah sebanyak 81 siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 78,85. Tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 yang berkategori sangat baik 51 orang atau 62,96%, baik 18 orang atau 22,22%, cukup 3 orang atau 3,70%, kurang 6 orang atau 7,41% dan sangat kurang 3 orang atau 3,70%.

Kata Kunci : *pengetahuan, servis, bolavoli*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Bahtiar Dwi Krismunandar
NIM : 16604224016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul TAS : tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis
teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1
Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021

menyatakan bahwa skripsi ini saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Ahmad Bahtiar Dwi K

NIM. 16604224016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG JENIS-JENIS
TEKNIK SERVIS DALAM BOLAVOLI SD NEGERI KOTAGEDE 1
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun oleh :

Ahmad Bahtiar Dwi Krismunandar

NIM 16604224016

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 19 Agustus 2020

Mengetahui,
Koord.Prodi PGSD-Penjas

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001



Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 19830314 200801 1 01

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG JENIS-JENIS
TEKNIK SERVIS DALAM BOLAVOLI SD NEGERI KOTAGEDE 1
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun Oleh:

Ahmad Bahtiar Dwi Krismunandar

NIM 16604224016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta

Pada tanggal September 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji/Pembimbing Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.		29/9 2020
Sekretaris Penguji Yuyun Ari Wibowo, M.Or.		29/9 2020
Penguji I Dr. Suhadi, M.Pd.		28/9 2020

Yogyakarta, 30 September 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Prok. Dr. Samriyanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

- 1.** kita adalah apa yang kita lakukan berulang kali. Maka keunggulan bukan hanya suatu tindakan, tetapi suatu kebiasaan. (Aristoteles)
- 2.** Manusia paling hebat bukanlah dia yang paling pintar, melainkan di yang paling bermanfaat untuk manusia lainnya. (Emha Ainun Nadjib)
- 3.** Belajarlah mendengar, karena terkadang orang mudah berbicara tetapi susah untuk mendengar, mereka lupa untuk mendapatkan ilmu bukan dari berbicara tetapi mendengar. (Sabrang M.D.P)
- 4.** Tugas manusia adalah melakukan proses dengan semaksimal mungkin, karena keberhasilan hanya milik Tuhan (Peneliti)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suminta dan Ibu Sukarni yang selalu memberikan dukungan dan memberikan doa restu serta dengan sabar membimbing dan selalu memotivasi anaknya, dengan karya kecil dan gelar sarjana ini kupersembahkan untuk bapak dan ibuku.
2. Kemudian skripsi ini saya persembahkan untuk kakak saya Ummi Lathifatun Nurjanah yang telah memberikan dukungan semangat dan doanya kepada penulis, dan yang membiayai kuliah saya selama ini.
3. Seluruh mahasiswa PGSD Penjas Tahun 2016 terimakasih untuk kebersamaannya dan atas dukungan yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta UNY. Terimakasih untuk kisah selama ini dan inilah karya saya, dimulai dari 0 hingga saya mendapat ilmu dan pengetahuan yang senantiasa inshaallah bermanfaat sepanjang masa, di dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021”** dapat diselesaikan dengan lancar. Selesaiannya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.Sujarwo, S.Pd.Jas.,M.Or., sebagai Pembimbing Tugas Akhir Skripsi saya, yang telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Tim Penguji selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes, selaku Koordinator Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Para mahasiswa yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman PGSD Penjas A Tahun 2016 terima kasih atas kebersamaan dan supportnya.

7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2020



Ahmad Bahtiar Dwi K
NIM. 16604224016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Pengetahuan	8
2. Teknik Permainan Bolavoli	14
3. Hakikat <i>Servis</i>	18
4. Karakteristik Siswa Sekolah dasar Kelas Lima (Usia 9-13 tahun)	23
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variable Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Ujicoba Instrumen	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Implikasi	47
C. Saran	47
D. Keterbatasan Penelitian	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Kisi-kisi Ujicoba Instrumen Penelitian	30
Tabel. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	32
Tabel. 3 Norma Penilaian Persentase.....	35
Tabel. 4 Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021.....	36
Tabel. 5 Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021	37
Tabel. 6 Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Pengertian.....	38
Tabel. 7 Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Pengertian.....	39
Tabel. 8 Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Teknik.....	40
Tabel. 9 Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Teknik	41
Tabel. 10 Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Peraturan	42
Tabel. 11 . Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021	

Berdasarkan Indikator Peraturan	43
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar. 1	Diagram Taksonomi Bloom.....	13
Gambar. 2	Sikap Servis Bawah	19
Gambar. 3	Sikap <i>Servis</i> Atas	20
Gambar. 4	Lapangan Bolavoli.....	22
Gambar. 5	Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-Jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021	38
Gambar. 6	Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-Jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Pengertian	40
Gambar. 7	Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-Jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Teknik	42
Gambar. 8	Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-Jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator peraturan	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran. 1 Surat Bimbingan TAS.....	53
Lampiran. 2 Surat Ijin Permohonan Validasi Iinstrumen.....	54
Lampiran. 3 Tanggapan Surat Validasi Instrumen.....	55
Lampiran. 4 Surat Permohonan Observasi	56
Lampiran. 5 Surat Keterangan.....	57
Lampiran. 6 Contoh Soal yang Dikerjakan oleh Siswa.....	58
Lampiran. 7 Hasil Pengambilan Data	59
Lampiran. 8 Hasil Ujicoba Instrumen	61
Lampiran. 9 Statistik Olah Data	60
Lampiran. 10 Dokumentasi	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu upaya pendidikan yang dilakukan terhadap anak-anak agar mereka dapat belajar bergerak dan belajar melalui gerak serta memiliki kepribadian yang tangguh dan sehat jasmani maupun rohani. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, siswa merupakan subyek dan sekaligus titik sentral yang harus mendapatkan perhatian secara sungguh-sungguh.

Dunia pendidikan yang serba modern serta canggih ini, senantiasa dihadapkan pada permasalahan yang menuntut untuk memecahkan sesuai dengan bidang tugas dan keahlian masing-masing. Pendidikan jasmani mampu memberikan manfaat dalam perkembangan aspek-aspek penting bagi siswa. Dalam hal ini pendidikan jasmani dapat membantu mengembangkan berbagai aspek, antara lain psikologis dan psikomotor. Pendidikan jasmani juga merupakan pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Bahan kajian pendidikan jasmani adalah untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas.

Pendidikan merupakan salah satu alternatif solusi upaya manusia memiliki ilmu kecakapan dan ketrampilan yang membuat manusia itu mendapat tempat tertentu di dunia. Pendidikan juga membuat manusia menjadi lebih dalam semua hal dari pada manusia yang tidak pernah mengikuti pendidikan. Setiap orang

sangat penting untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, sebagai kunci bagi masa depan yang lebih baik. Pendidikan hanya akan berkembang dengan baik jika dilaksanakan oleh guru atau tenaga pendidik yang bermutu atau profesional. Pencapaian mutu pendidikan atau pengajarannya memerlukan dukungan dari sumber-sumber belajar yang lebih memadai dari keadaan sebelumnya.

Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum yang diajarkan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah sesuai dengan Pasal 37 ayat (1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan adanya ketetapan MPR dan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Hal ini berarti pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan pendidikan jasmani disekolah.

Permainan bola voli termasuk dalam pendidikan jasmani yang harus diajarkan di tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) permainan bola voli termasuk dalam salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olah raga yang telah berkembang dan masyarakat sampai ke desa-desa.

Banyak manfaat yang di peroleh dengan bermain bola voli yaitu, dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaat bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Sekarang

ini permainan bola voli juga sudah masuk dalam dunia pendidikan. Dengan masuknya permainan bola voli kedalam kurikulum pendidikan dari SD sampai SMA maka siswa akan mendapatkan bekal keterampilan untuk masa depannya.

Permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar, maksud dan tujuan diajarkan macam-macam teknik dasar bola voli yaitu, agar siswa memahami dan menguasai sehingga akan memiliki keterampilan bermain bola voli, salah satu teknik dasar bola voli adalah Servis. Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Muhajir, 2004:34). Begitu pula dalam permainan bola voli bahwa teknik adalah cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan bola voli yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Teknik dasar merupakan hal yang paling penting dalam suatu cabang olahraga bola voli, karena teknik dasar akan menentukan cara melakukan suatu gerak dasar yang baik. Keberhasilan melakukan teknik dasar akan menentukan pola keberhasilan dalam melakukan suatu permainan bola voli.

Dalam melatih bola voli ada beberapa cara melatih servis yang efektif, baik yang menggunakan alat atau yang tidak menggunakan alat, yaitu dengan latihan servis dengan memantulkan bola ke arah dinding, agar siswa dapat meningkatkan akurasi perkenaan bola pada tangan. Dari kenyataan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan jenis-jenis servis bola voli, Pada kenyataan orang lebih senang melakukan latihan maupun hanya sekedar bermain bola voli yang lebih menekankan pada penguasaan teknik semata. Banyak variasi latihan dari teknik bermain bola voli

yang lebih menarik perhatian mereka dari pada harus melakukan latihan jenis-jenis teknik servis bola voli. Sebagai contoh pada pembelajaran permainan bola voli mereka hanya ingin bermain saja tetapi kebanyakan pada servis hanya satu kali bisa melakukan, pemain bola voli senang melakukan bermain. Melakukan permainan langsung lebih menarik dari pada harus melakukan latihan jenis-jenis teknik servis bola voli yang mungkin akan menguras tenaga. PBVSI (1995: 55) menjelaskan, “salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi bola voli yaitu menerapkan teknik-teknik dasar bola voli sedini mungkin kepada anak –anak usia 13-15 tahun melalui bola voli. Karena pada anak-anak akan lebih mudah dan cepat menyerap teknik dasar bola voli dibandingkan dengan orang dewasa”. Oleh karena itu sangat baik jika siswa sekolah dasar sudah beri pengetahuan tentang teknik dasar bola voli.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat PLP (pengenalan lapangan persekolahan) di SD N kotagede 1, pada waktu pembelajaran penjas dengan materi bola voli, siswa banyak mengalami kesulitan dalam melakukan jenis-jenis teknik servis. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain : pertama, dalam melakukan servis banyak siswa yang kesulitan dalam melambungkan bola sehingga bola jauh dari jangkauan. Kedua, beberapa dari siswa saat perkenaan bola tidak tepat sehingga bola tidak sampai atau keluar lapangan. Ketiga, posisi tangan yang tidak lurus ketika memukul bola membuat bola yang di pukul tidak mempunyai tenaga, sedangkan menurut Kopetensi Dasar menuntut siswa kelas V dapat mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran.

Dalam permainan bola voli, ketrampilan ataupun keahlian tidak akan menjadi terbatas oleh kondisi fisik yang lemah. Penguasaan teknik yang sempurna akan menjadi dasar pengembangan prestasi permainan, bahkan servis merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalanya suatu regu dalam permainan bola voli. Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Tebtang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bola Voli V SD Negeri Kotagede 1 Yuogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak siswa melakukan kesalahan-kesalahan saat melakukan servis bola voli.
2. Belum tercapainya pemahaman tentang jenis-jenis teknik servis dalam bola voli saat pembelajaran.
3. Belum diketahui penelitian pengetahuan siswa SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta di kelas V mengenai jenis-jenis teknik servis bola voli.

C. Pembatas Masalah

Berdasar latar tatar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan perlu di batasi agar tidak lepas dari inti masalah yang sebenarnya dan juga keterbatasan peneliti untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda sehingga ruang lingkup dari peneliti itu lebih jelas. Maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut. “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 ?”

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disampaikan diatas maka diperoleh suatu tujuan dari penelitian. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD terhadap jeni-jenis teknik servis bola voli di SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang jenis-jenis teknik servis bola voli ini, peneliti berharap dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang muaranya menghasilkan prestasi belajar peserta didik khususnya materi teknik servis bola voli.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Siswa sebagai subyek penelitian dapat mengetahui jenis-jenis teknik servis bola voli dan siswa akan termotifasi untuk semangat belajar meningkatkan kemampuan menjadi lebih baik.

2) Bagi sekolah

- a) Sebagai sarana penelitian
- b) Penambahan pengetahuan khususnya di bidang olahraga bola voli.
- c) Pembuktian, seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang jenis-jenis teknik servis bola voli.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi dan penjelasan dalam penelitian yang berhubungan dengan jenis penelitian yang sama.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan dalam pandangan memiliki 3 teori, yaitu teori pengetahuan yang membicarakan cara memperoleh pengetahuan yang disebut epistemologi, kedua teori hakikat yang membicarakan pengetahuan itu sendiri yang disebut ontologi dan yang ketiga membicarakan guna pengetahuan itu sendiri di sebut aksiologi.

Ada beberapa ahli yang berpendapat bahwa pengeahuan dengan ilmu tidaklah berbeda. Pengetahuan bagi mereka tidak ubahnya sebagai ilmu, sehingga ilmu dengan pengetahuan berbeda dengan ilmu atau ilmu pengetahuan atau pengetahuan ilmiah. Sebagaimana dinyatakan oleh M.Thoyibi (1994:35), “pengetahuan ilmiah tidak lazim adalah ‘*a higher level* dalam perangkat pengetahuan manusia dalam arti umum sebagaimana kita saksikan dalam kehidupan sehari-hari”. Sedangkan menurut Amsal Bakhtiar (2005:12) “ Pengetahuan merupakan hasil proses dan usaha manusia untuk tahu”.

Menurut Jujun S.Suriasumantri (1990:105) pengetahuan pada hakikatnya merupakan “segenap apa yang kita ketahui tentang objek tertentu termasuk di dalamnya adalah ilmu”. Dengan demikian ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang diketahui oleh manusia disamping berbagai pengetahuan lainnya seperti seni dan agama.

Menurut Soekijo Notoatmojo (2001:140-142), pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkat, yaitu :

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya, mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang di ketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi

Aplikasi di antara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah di pelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya (*real*).

4) Analisis

Aplikasi di antara sebagai kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, namun masih ada kaitannya satu sama yang lain.

5) Sintetis

Sintetis menunjukan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan kriteria yang di tentukan sendiri atau kriteria yang telah ada.

Berdasarkan uraian diatas pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang sebelumnya belum tahu menjadi tahu. Dalam proses mencari tahu mencakup berbagai metode dan konsep-konsep baik melalui proses pendidikan maupun pengalaman.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ialah umur, pendidikan, paparan media massa, sosial ekonomi (pendapat), hubungan sosial dan pengalaman. Untuk pengukuran pengetahuan dapat dilakukandengan cara tes yang menanyakan tentang isi materi yang ingin di ukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan dengan tingkat-tingkat pengetahuan yang ada (Soekitjo Notoatmodjo,2007:35).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ialah umur, umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis dan kejiwaan. Pendidikan, pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengalaman merupakan suatu kejadian atau peristiwa yang telah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Menurut Maksum (2012), taksonomi berasal dari bahasa Yunani *Taksonomi* berarti klasifikasi. Semua hal yang bergerak, benda diam, tempat dan kejadian sampai pada kemampuan berfikir dapat diklasifikasikan menurut beberapa skema taksonomi.

Dalam taksonomi perilaku Bloom, Bloom (1956:89) mengklasifikasikan perilaku tersebut ke dalam tiga klasifikasi perilaku, yaitu perilaku tersebut ke dalam tiga klasifikasi perilaku, yaitu perilaku kognitif, afektif dan psikomotor. Lebih lanjut Bloom menjelaskan bahwa perilaku kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan dan kemampuan intelektual. Perilaku afektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai dan perasaan. Perilaku psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup gerak kemampuan gerak, disamping itu dia mengemukakan bahwa pemahaman mencakup 3 kemampuan pokok yaitu kemampuan menerjemahkan, menafsirkan dan kemampuan eksplorasi.

Dalam konteks pendidikan, Benjamin Bloom menjelaskan tiga domain atau kawasan tentang perilaku individu serta subdomain dari masing-masing domain tersebut. Kawasan kognitif adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang biasa diukur dengan pikiran atau nalar. Kawasan ini terdiri atas :

1) Pengetahuan (*knowlwdge*)

Pengetahuan ini merupakan aspek kognitif yang paling rendah tetapi paling mendasar dalam dunia pendidikan. Dengan pengetahuan ini

individu dapat mengenal dan mengingat kembali suatu objek, hasil pikiran, prosedur, konsep, definisi, teori, atau bahkan sebuah kesimpulan.

2) Pemahaman (*comperhensip*)

Pemahaman / mengerti merupakan kegiatan mental intelektual yang mengorganisasikan materi yang telah diketahui. Temuan-temuan yang di dapat dari mengetahui seperti definisi, informasi, peristiwa, fakta disusun kembali dalam struktur kognitif yang ada. Temuan-temuan yang diperoleh dari memahami seperti definisi, informasi peristiwa, dan fakta yang disusun ulang di dalam struktur kognitif yang ada. Kemampuan pemahaman dijabarkan menjadi tiga yaitu :

- a. Menerjemahkan (*translation*) kemampuan menerjemahkan ini yaitu : menerjemahkan, mengubah dan mengilustrasikan.
- b. Menginterpretasi (*interpretation*) yaitu menginterpretasikan suatu konsep jika dapat menjelaskan secara terperinci makna suatu konsep atau dapat membandingkan.
- c. Mengekstrapolasi (*extrapolation*) kata kerja operasional yang dipakai untuk mengukur kemampuan adalah memperhitungkan, memprakirakan, menyimpulkan, membedakan, menduga dan menarik kesimpulan.

3) Penerapan (*aplication*) : penerapan adalah menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dikatakan menguasai ini jika ia dapat memberi contoh menggunakan, mengklasifikasikan, memanfaatkan, menyelesaikan dan mengidentifikasi hal-hal yang sama.

- 4) Penguraian (*analysis*) : penguraian adalah menentukan bagian-bagian dari suatu masalah yang menunjukkan hubungan antar bagian tersebut, melihat penyebab-penyebab dari suatu peristiwa atau memberi argumen-argumen yang mendukung pertanyaan.
- 5) Memadukan (*synthesis*) : adalah menggabungkan, meramu atau merangkai beberapa informasi menjadi satu kesimpulan atau menjadi suatu hal yang baru. Ciri dari kemampuan ini adalah kemampuan berfikir induktif. Contoh: memilih nada dan irama dan kemudian menggabungkannya sehingga menjadi gabungan musik yang baru.
- 6) Penilaian (*evaluation*) : adalah mempertimbangkan, menilai dan mengambil keputusan benar-salah, baik-burk atau bermanfaat-tidak bermanfaat berdasarkan kriteria tertentu baik kualitatif maupun kuantitatif.



Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom
(sumber : <http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut%E2%80%9Cbenjamin-bloom>)

Keenam aspek ini bersifat kontinum dan saling tumpang tindih, yaitu :

- 1) Aspek pengetahuan merupakan aspek kognitif yang paling dasar
- 2) Aspek pemahaman meliputi juga aspek pengetahuan

- 3) Aspek penerapan meliputi aspek pemahaman dan pengetahuan
- 4) Aspek analisis meliputi aspek penerapan, pemahaman dan pengetahuan
- 5) Aspek sintesis meliputi aspek analisis, penerapan, pemahaman dan pengetahuan
- 6) Aspek penelitian meliputi aspek sintesis, analisis, penerapan, pemahaman dan pengetahuan

Menurut Bloom dalam Sri Rusmini, dkk (1995:47), pengetahuan diartikan sama dengan kognitif. Secara garis besar aspek kognitif dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mengetahui, yaitu mengenai hal-hal yang umum dan khusus, mengenali kembali metode dan proses, mengenali kembali pada struktur dan perangkat.
- b. Mengerti, dapat diartikan sebagai memahami
- c. Mengaplikasikan, yaitu kemampuan menggunakan abstrak di dalam situasi konkrit.
- d. Menganalisis, merupakan menjabarkan sesuatu ke dalam unsur bagian-bagian atau komponen sederhana atau hirarki yang dinyatakan dalam suatu komunikasi.
- e. Mensintesis, yaitu kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian sedemikian rupa sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh.
- f. Mengevaluasi, merupakan kemampuan untuk menetapkan nilai atau harga diri suatu bahan dan metode komunikasi untuk tujuan-tujuan tertentu. Pengukuran pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang diketahuai dengan menggunakan bukti atau jawaban, baik secara lisan maupun tulis. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

permainan bola voli diciptakan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan dari amerika serikat. Pada mulanya permainan ini bernama Mintonette, mengingat dari permainan ini dimainkan dengan melambungkan bola

(memukul bola) sebelum bola tersebut menyentuh lantai, maka pada tahun 1896 oleh Prof. H. T. Halsted mengusulkan nama permainan menjadi “*Volly Ball*”. Permainan bola voli di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 1928, dibawa oleh guru-guru belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan. Sejak PON II di Jakarta pada tahun 1951, sampai sekarang bola voli termasuk salah satu cabang olahraga yang resmi dipertandingkan. Pada tanggal 22 Januari di Jakarta diresmikan berdirinya persatuan bola voli seluruh Indonesia (PBVSI) dengan menunjuk W. Y. Latumenten sebagai formatur untuk menyusun pengurus (Heri Koesyanto, 2003:7).

Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang terdiri dari dua kelompok yang akan saling bertanding, dimana setiap kelompok terdiri dari 6 orang yang menempati lapangan petak masing-masing yang dibatasi oleh net, dan 8 orang lagi sebagai pemain cadangan. Tiap kelompok harus berusaha memukul bola sampai melewati net dan akan mendapat poin 1 jika bola berhasil jatuh ke petak lawan (*rally point*), permainan selesai apabila salah satu tim mencapai angka 25. Dalam kedudukan 24-24, permainan dilanjutkan sampai tercapai selisih 2 (dua) angka. Setiap regu tidak diperkenankan memukul bola lebih dari tiga kali sentuhan sebelum bola melewati net, kecuali bendungan atau block. Pada saat permainan berlangsung, semua pemain tidak boleh menyentuh net dan melewati garis tengah atau masuk ke daerah lawan. Lapangan permainan bola voli berbentuk empatpersegi panjang dengan ukuran 18 m x 19 m lapangan dibagi menjadi 2 ukuran yang sama oleh sebuah garis tengah yang di atasnya dibentangkan sebuah net dengan ketinggian 2,43 m

untuk pemain putra dan 2,24 untuk pemain putri, dan terdapat dua garis serang pada masing-masing petak yang berjarak 3 m dari garis tengah.

Ada banyak pengertian tentang permainan bola voli, beberapa diantaranya yaitu menurut Machfud Irsyada (2000: 13), permainan bola voli adalah olahraga beregu. Setiap regu berada pada petak lapangan permainan masing-masing dengan dibatasi oleh net. Bola dimainkan dengan satu atau kedua tangan hilir mudik atau bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) di petak lawan dan mempertahankan agar bola tidak mati di petak permainan sendiri.

Prinsip permainan bola voli ialah memainkan bola dengan di pukul menggunakan anggota badan dan berusaha menjatuhkan bola ke lapangan lawan dengan menyebrangkan bola lewat atas net serta mempertahankan agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri.

Sedangkan dalam PP PBVSI (2005: 1), permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan dengan sebuah net. Terdapat versi yang berbeda untuk digunakan pada keadaan khusus dan pada akhirnya adalah untuk menyebar luaskan kemahiran bermain kepada setiap orang. Tujuan dari permainan bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola di pukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola

menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Dalam permainan bola voli, tim yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu angka (*Rally Point System*). Apa bila tim yang sedang menerima servis memenangkan reli, akan memperoleh satu angka dan berhak melakukan servis berikutnya, serta pemainnya melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam. Seperti dijelaskan dalam peraturan permainan bola voli edisi (2001-2004:7) bahwa, “tujuan dari permainan bola voli adalah melewati bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (diluar perkenaan block)”. Sedangkan A. Sarumpaet, Zulfiar Djazet, dan Imam Sadikun (1992: 86) berpendapat, “Prinsip bermain bola voli adalah memainkan bola dengan memvoli (memukul dengan tangan) dan berusaha menjatuhkan ke dalam permainan lapangan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net atau jaring, dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri”. Dalam permainan bola voli harus dilakukan dengan pantulan. Syarat pantulan bola voli harus sesuai peraturan yang berlaku. Masing-masing tim mempunyai kesempatan memantulkan bola maksimal tiga kali dan setelah itu bola harus di seberangkan melalui net ke daerah lapangan lawan. Untuk memantulkan bola voli tidak ada batasan atau menggunakan seluruh anggota tubuh. Menurut Barbara L.Viera dan Binnie Jill Fergusson (2001:2), permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim dimana tiap tim beranggotakan 2 sampai 6 orang dalam

suatu lapangan yang berukuran 40 kaki persegi (9 meter persegi) dari setiap tim atau kedua tim di pisahkan oleh sebuah net.

b. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Dalam buku pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMA Kelas X Berdasarkan Standar Isi No 2006 (Mujahir, 2007:7), teknik dasar bola voli itu mencakup :

1) Gerak Dasar Tanpa Bola

Gerak dasar tanpa bola yang menjadi landasan bagi pelaksanaan teknik dasar bola voli antara lain : (1) Gerak dasar bergerak maju, (2) Gerak dasar mundur, (3) Gerak dasar bergerak ke samping kanan/kiri, (4) Gerak dasar melompat.

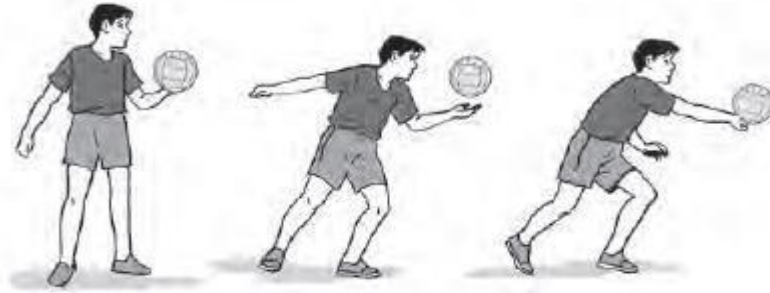
2) Gerak Dasar Dengan Bola

Gerak dasar dengan bola dan gerak dasar tanpa bola merupakan suatu kesatuan yang utuh, karena gerak dasar tanpa bola dilaksanakan sebagai persiapan gerak dasar dengan bola. Gerak dasar dengan bola meliputi *sevis*, oper (*passing*), umpan (*set up*), *smash* dan bendungan (*block*).

3. Hakikat Servis

Servis merupakan tindakan bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan di daerah *servis*, langsung kelapangan lawan. *servis* itu satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan.

a. *Servis Bawah*



Gambar 2. Sikap *Servis Bawah*

(Sumber: <https://www.google.com/searchq=servis+bawah+bola+voli&source>)

Menurut Barbara L.Viera dan Bonnie jill fergusson (2000:29), tahapan

untuk melakukan servis bawah yaitu :

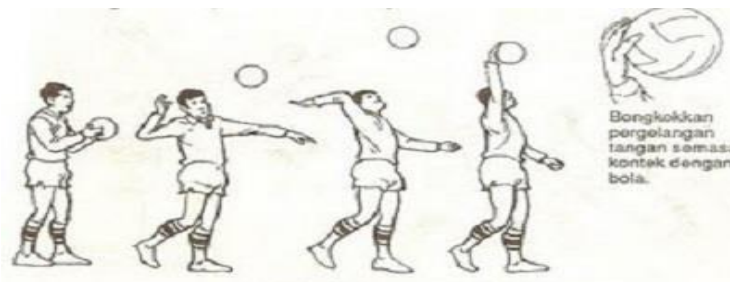
- 1) Persiapan
 - a) Kaki melangkah dengan santai.
 - b) Berat badan terbagi dengan seimbang.
 - c) Bahu sejajar dengan net.
 - d) Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.
 - e) Pegang bola di depan tubuh.
 - f) Gunakan telapak tangan terbuka dan mata kearah bola.
- 2) Eksekusi
 - a) Ayunkan lengan ke belakag.
 - b) Pindahkan berat badan ke kaki belakang.
 - c) Ayunkan lengan ke depan.
 - d) Pindahkan berat badan ke kaki depan.
 - e) Pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka.
 - f) Pukul bola pada posisi setinggi pinggang.
 - g) Jatuhkan tangan pada bagian tengah bola.
 - h) Pukul bola pada bagian tengah bola
 - i) Konsentrasi pada bola.
- 3) Gerakan lanjutan
 - a) Ayunkan lengan kearah bagian atas net.
 - b) Pindahkan berat badan ke arah kaki depan.
 - c) Bergerak ke arah lapangan pertandingan.

Tahapan-tahapan servis bawah menurut Suharno (1991:40), yaitu:

- 1) Sikap permulaan : Mula-mula berdiri dengan salah satu kaki di depan. Pegang bola dengan tangan kiri. Lambungkan bola keatas tidak terlalu tinggi dan tangan kanan ditarik kebelakang. Kemudian tangan tersebut di ayunkan ke depan untuk memukul bola.
- 2) Sikap perkenaan : perkenaan bola pada tangan dengan telapak tangan menghadap bola atau dapat dilakukan juga dengan cara tangan menggenggam menghadap bola.
- 3) Sikap akhir : setelah memukul bola diikuti langkah kaki kanan ke depan dan masuk ke permainan.

Jadi berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa melakukan gerakan servis bawah ada tiga tahapan yaitu sikap awala, perkenaan bola dan gerakan lanjutan

b. Servis Atas



Gambar 3. Sikap Servis Atas

(Sumber: <https://www.google.com/search?q=servis+atas&safe=strict&source>)

Menurut Barbara L.Viera dan bonnie jill fergusson (2000:31), servis atas yaitu pukulan yang dilakukan tepat di depan bahu lengan pemukul pada ketinggian tertentu atau dengan ketinggian bola di depan atas kepala.

Adapun tahapan-tahapan melakukan servis atas yaitu :

- 1) Persiapan
 - a) Kaki melangkah dengan santai.
 - b) Berat badan terbagi simbang.
 - c) Bahu sejajar net
 - d) Kaki dari tangan yang tidak memukul bola di depan.
 - e) Gunakan telapak tangan terbuka.
 - f) pandangan kearah bola
- 2) Eksekusi

- a) Pukul bola di depan bahu lengan yang memukul.
 - b) Pukul bola tanpa atau dengan spin dan menggunakan satu lengan.
 - c) Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka.
 - d) Ayunkan lengan kebelakang dengan sikut keatas.
 - e) Leakkantangan di dekat telinga.
 - f) Pukul bola dengn tumit telapak tangan terbuka
 - g) Pertahankan lengan pada posisi menjangkau sejauh mungkin.
 - h) Awasi bola ketika hendak memukul.
 - i) Pindahkan berat badan ke depan.
- 3) Gerakan Lanjutan
- a) Teruskan pemindahan berat badan ke depan.
 - b) Jatuhkan lengan dengan perlahan sebagai lanjutan
 - c) Bergerak ke lapangan

Menurut pendapat Nuril Ahmadi (2007:21), tahapan untuk melakukan servis atas yaitu :

- 1) Persiapan : berdiri di belkang garis lapangan salah satu kaki berada di depan dan kedua lutut di tekuk. Salah satu tangan memegang bola. Bola di lambungkan ke atas dengan ketinggian kurang lebih setengah meter di depan atas kepala, dengan telapak tangan menghadap bola.
- 2) Pelaksanaan : pukul bola di depn atas kepala, dengan cara mendorong di sertai dengan perkenaan pada tengah bola dan pusatkan perhatian pada bola.
- 3) Gerakan lanjutan : tangan yang habis memukul bola melakukan gerakan mengikuti arah bola dan bergerak ke arah lapangan.

Jadi dapat disimpulkan dalam melkukan servis atas ada tiga tahapan, yaitu: tahap awal, tahap pelaksanaan perkenaan bola, dan gerakan lanjutan.

c. Fasilitas, Sarana dan Prasarana

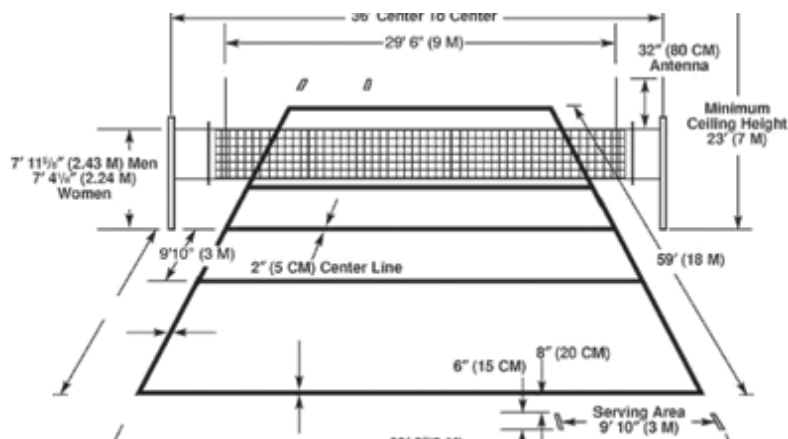
Menurut Nuril Ahmadi (2007:17), Sarana dan prasarana dalam permainan bola voli itu meliputi:

1) Lapangan Bola Voli

Lapangan permainan bola voli itu berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 mter, lebar 9 meter dan garis serang 3 meter dari garis tengah. Lapangan dikelilingi oleh daerah bebas selebar 3 meter dengan

penghalang setinggi 7 meter dari permukaan lapangan permainan. Untuk kompetisi international garis bebas minimal setinggi 12,5 meter. Semua garis yang dibuat tersebut harus berwarna terang dan berbeda dengan lantai dasar lapangan.

- Garis lapangan semua lebarnya 5 cm, harus berwarna terang dan tidak boleh sama dengan warna lantai dasar dan garis lainnya.
- Daerah servis lebarnya 9 meter dan berada di belakang garis akhir. Sisisinya dibatasi garis pendek dengan panjang 15meter.
- Daerah pergantian adalah perpanjangan dari kedua garis serang d dekat meja pencatat.
- Daerah pemanasan berukuran 3x3 meter. Tempatnya adalah di sudut samping bangku cadangan di luar garis bebas.



Gambar 4. Lapangan Bola Voli

(Sumber <https://www.google.com/search?q=lapanganbolavoli>)

2) Net

- Lebar net 1 meter dan panjang net 9,50 meter di pasang secara vertical di atas garis tengah lapangan.
- Mata jala net berukuran 10 cm berbentuk persegi dan berwarna hitam.
- Pada bagian atas net diberi pita horizontal selebar 5 cm. Pita tersebut di buat dari kanvas putih yang dilipat dua dijahitkan sepanjang tepian atas net.
- Di dalam pita tersebut terdapat sutas tali baja untuk mengikatkan net ke tiang net.

- e) Dua buah pita putih dengan lebar 5 cm dan panjang 1 meter dipasang di setiap sisi net. Pita tersebut tegak lurus dengan titik potong garis samping dengan garis tengah.
- f) Antena merupakan tongkat lentur yang terbuat dari fiber glass atau sejenisnya dengan panjang 1,80 meter dan diameter 10 mm. Tinggi antena diatas net adalah 80 cm dan terdapat garis-garis yang kontras sepanjang 10 cm (warna merah/putih).
- g) Tinggi net untuk putra 2,43 dan 3,24 meter untuk putri.
- h) Tiang net berbentuk bulat dengan ketinggian 2,255 meter. Jarak tiang net dari garis sampingnya yaitu 0,05-1 meter.

3) Bola

Bola terbuat dari kulit lunak dan lentur atau sinttis atau sejenisnya.

Beberapa ketentuan mengenai bola yaitu :

- a) warna : Seragam dan terang
- b) Keliling : 65-67 cm
- c) Berat : 200-280 gram
- d) dekanan udara : 0,30-0,325 kg/cm²

4. Karakteristik Siswa Sekolah dasar Kelas Lima (Usia 9-13 Thun)

Siswa berstatus sebagai subyek dari pendidikan . pendidikan menurut Driyakarya dalam Sumitrim dkk (1998:66), “Usaha Untuk memanusikan manusia harus memandang peserta didik secara manusiawi dan mengembangkan pribadinya sepenuhnya dan seutuhnya, dalam kesatuan yang seimbang, harmonis dan dinamis , “Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini bukan saja pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun siswa juga dalam taraf perkembangan fisik dan psikis”. Menurut Sri Rusmini, dkk (200:32), manusia saling berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya, maka salig memahami cara mempelajari karakteristik masing-masing akan terjadi hubungan saling mengerti.

Ditinjau dari sudut psikologi perkembangan, menurut Siti Partini (1995:102-112), periode perkembangan adalah:

- a. Masa bayi
- b. Masa kanak-kanak awal usia 2-6 tahun
- c. Masa kanak-kanak usia 6 tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual.

Siti Partinah (1995:115-116), mengembangkan masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar antara usia 9-13 tahun. Biasanya anak seumur ini duduk dikelas IV,V,VI pada masa ini timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus, ingin tahu, ingin belajar, realistis. Lebih lanjut, menurut Siti Partinah (1995:116), ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah :

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar, realistis.
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau pergroup untuk bermain bersama dan mereka membuat pertunjukan sendiri dalam kelompoknya.

Lebih lanjut karakteristik anak usia 10-12 tahun menurut Sukintaka (1992:12) adalah:

- a. Karakteristik Fisik
 - 1) Perbaikan koordinasi gerak tubuh dalam melempar, menangkap, memukul, dan sebagainya
 - 2) Ketahanan bertambah, anak pria suka atau gemar ada kontak fisik, seperti berkelasi atau bergulat.
 - 3) Pertumbuhan terus naik
 - 4) Koordinasi mata, tangan dan kaki lebih baik.

- 5) Bentuk tubuh yang baik dapat timbul/terjadi.
- 6) Filosofi, wanita-wanita satu tahun lebih maju dari pada pria.
- 7) Perbedaan seksual banyak pengaruhnya.

b. Karakteristik Sosial

- 1) Mudah terpengaruh, mudah sakithati karena kritik.
- 2) Masa anak-anak suka membuat
- 3) Suka menggoda atau menyakiti anak lain.
- 4) Suka memperhatikan, bermain dalam bentuk-bentuk drama dan berperan.
- 5) Suka berteman dan senang terhadap teman-teman lain, disamping senang dengan teman akrab.
- 6) kemauan besar.
- 7) Hasrat turut serta berkelompok.
- 8) selalu bermain-main.
- 9) Menginginkan lebih ada kebebasan, tetapi tetap dalam lindungan orang dewasa.
- 10) Lebih senang kegiatan beregu daripada individual.
- 11) Ada kecenderungan membandingkan-bandingkan dirinya dengan anak-anak lain.
- 12) Mengidentifikasi dirinya untuk tujuan kelompok dan pertanggung jawaban.
- 13) Sifat seksual lebih terlihat.

c. Karakteristik Psikis

- 1) Ruang lingkup perhatian bertambah.

- 2) Kemampuan berfikir bertambah.
- 3) Senang bunyi-bunyian dan gerakan berirama.
- 4) Suka meniru
- 5) Minat terhadap macam-macam permainan yang terorganisasi bertambah.
- 6) Sangat hasrat menjadi dewasa.
- 7) Khususnya gemar terhadap aktivitas-aktivitas yang berbentuk pertandingan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa usia anaksekolah dasar kelas IV,V dan VI berusia 10-12 taun, mempunyai minat dan ingin tahu dan belajar secara realistis serta timbul terhadap pelajaran-pelajaran tertentu dan pembelajaran yang di lakukan harus dapat mengembangkan pribadinya seutuhnya dan seluruhny. Secara fisik, psikis dan sosial anak usia 10-12 tahun sudah mengalami perkembangan

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Amedya Nita (2019) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bola Voli Mini Di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020” hasil penelitian memperoleh bahwa tingkat pengetahuan tentang permainan bola voli mini pada kategori Sangat kurang berjumlah 9 (33,34%) siswa, kategori kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori cukup berjumlah 6 (22,22%) siswa, kategori baik berjumlah 5 (25,92%) siwa, dan kategori sangat baik berjumlah 0 (0%) siswa. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bola voli mini di SD Negeri

Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori sangat kurang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiarti yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas V SD N Gambiran Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian memperoleh bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas V SD N Gambiran Kota Yogyakarta berkategori kurang yaitu terdapat 0 responden (0,00%), pada ketegori sangat kurang baik sebanyak 9 respondek (45,00%), pada kategori kurang baik sebanyak 6 responden (30,00%), pada kategori cukup baik sebanyak 3 responden (15,00%), pada kategori baik 2 responden 10,00%) pada kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak pada kategori kurang baik yaitu (45,00%).

C. Kerangka Berfikir

Pada perrmainan bola voli, siswa dapat merasakan permainan yang menyenangkan dan dapat bermain secara berkelompok bersama dengan teman-teman sebayanya. Karakteristik anak yang senang bermain dapat tersalurkan pada permainanbola voli ini. Akan tetapi tida semua siswa mendapat materi permainan bola voli, hal itu di sesuaikan dengan kesiapan anak. Hanya kelas atas lah mendapatkan ateri tentang permainan bola voli. Namun dalam pelaksanaan masih kurang dapat berjalan maksimal karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti sarana dan prasarana sekolah yang belum maksimal sehingga guru masih kurang maksimal dalam menyampaikan materi.

Pelajaran penjas bertujuan untuk meningkatkan kebugaran siswa agar memiliki tubuh yang sehat dan konsntrasi yang baik. Namun sangat disayangkan

jika pendidik kurang memperhatikan aspek pengetahuan ketika dalam proses pembelajaran di sekolah berlangsung dan peserta didik hanya mendapatkan materi yang hanya bersifat praktek atau hanya mengarah ke psikomotor saja. Penelitian ini menunjukkan besarnya tingkat pengetahuan jenis-jenis teknik servis dalam bola voli kelas V SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta yang dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner berbentuk angket dalam google form. Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang mengidentifikasi tentang permainan bola voli, yang lebih mengarah ke teknik servis bola voli.

BAB III METODE PENELITIAN

A Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes.

B Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini variabelnya adalah tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta tentang jenis-jenis teknik servis bola voli. Definisinya adalah tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta tentang jenis-jenis teknik servis bola voli yang diukur menggunakan tes *multiple choice* (Benar bernilai satu dan salah bernilai nol).

C Subjek Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudianditarik kesimpulannya. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Semua populasi dijadikan sampel

penelitian berjumlah 81 siswa yang terdiri dari kelas VA-VC. Sehingga disebut penelitian populasi.

D Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa soal tes pilihan ganda, jika menjawab benar bernilai 1 dan jika salah bernilai 0. Angket sebelum di ujicobakan, terlebih dahulu di lakukan expert judgment / dosen ahli Riky Dwihandaka, M.Or untuk validasi. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Ujicoba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah
Pengetahuan siswa kelas V SD terhadap jeni-jenis teknik servis bola voli	teknik servis bola voli	a. Pengertian Servis	1, 2, , 10, 13, 15, 16	
		b. Teknik Servis	3, 4, 5, 6, 8, 11, 17, 19, 20	
		c. Peraturan Servis	7, 9, 12, 14, 18	
JUMLAH				20

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian.

Adapun mekanismenya adalah :

- a. Peneliti mencari data siswa kelas V SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.

- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan tes kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil tes dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E Uji Coba Instrumen

Sebelum di ujicobakan , terlebih dahulu dilakukan expert judgment / dosen ahli Riky Dwihandaka, M.Or untuk validasi angket. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data , maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil ujicoba data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS 16 for windows. Ujicoba dilaksanakan pada hari Rabu 1 Juli 2020 dan di lakukan pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta yang berjumlah 81 siswa , pada sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan subyek yang di teliti. Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang tinggi. Sebaliknya , instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto , 2006 : 168). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir dalam angket ini menggunakan rumus Pearson Product Moment.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

rx_y : koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X : skor butir

Y : skor total

n : banyaknya subyek

(Sumber : Sugiyono, 1248)

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang di peroleh (rx_y atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikan 5% maka butir tabel soal dinyatakan valid. Sebaliknya , jika r hitung lebih kecil dari r tabel , maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil uji validitas maka diperoleh hasil bahwa terdapat 5 butir soal yang tidak valid atau gugur. Nomor butir soal yang gugur yaitu 1, 8, 10, 11 dan 17. Dari hasil uji validitas di atas maka diperoleh kisi – kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah
Pengetahuan siswa kelas V SD terhadap jeni-jenis teknik servis bola voli	jeni-jenis teknik servis bola voli	a. Pengertian Servis	1, 9, 11, 12	4
		b. Teknik Servis	2, 3, 4, 5, 14, 15	6
		c. Peraturan Servis	6, 7, 8, 10, 13	5
JUMLAH			15	

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006 : 178). Dalam Uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1.00 (Suharsimi Arikunto, 2006 : 276)

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0. Rumus Alpha

Cronbach, sebagai berikut :

$$r_{ll} = \frac{(k)}{(k-1)} - \frac{(1 - \sum \sigma b^2)}{\sigma^2 t}$$

Keterangan :

r_{ll} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

(Sumber : Sugiyono, 2016 : 127)

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,967. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran halaman.

F Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Penilaian Acuan Patokan (PAP) juga sering disebut Criterion Evaluation merupakan pendekatan penilaian lain dengan menggunakan acuan yang berbeda. Dalam pendekatan penilaian ini performance siswa dikomparasikan dengan kriteria/patokan yang telah ditentukan terlebih dahulu dalam tujuan instruksionalnya, bukan dibandingkan dengan siswa lain. Kriteria/patokan ini ditetapkan atas dasar pertimbangan logis mengenai tingkat penguasaan minimum pembelajaran teori praktik. Bagi siswa yang mencapai atau melebihi patokan ini dinyatakan lulus/berhasil, sedangkan siswa yang belum berhasil mencapai batas minimal kelulusan (Passing Grade) dinyatakan tidak lulus/gagal. Hal ini berarti siswa tersebut diasumsikan belum menguasai secara minimum kemampuan sebagaimana yang diharapkan oleh tujuan pembelajaran (Ngatman, 2017: 78).

Dengan demikian, patokan yang digunakan dalam pendekatan penilaian PAP bersifat absolut/mutlak. Patokan yang ditentukan berlaku bagi semua

siswa dan dapat dipergunakan untuk menggambarkan tingkat penguasaan materi pembelajaran siswa.

Menurut Iqbal Hasssan (2002 : 34) metode yang seringkali dipergunakan untuk penilaian acuan patokan dalam pendidikan jasmani adalah dengan metode persentase. Adapun metode pemberian nilai dengan sistem persentase akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.Norma Penilaian Persentase

No	Kategori	Skor
1	Sangat Naik	80 - 100
2	Baik	65 – 79
3	Cukup	55 – 64
4	Kurang	45 – 54
5	Sangat Kurang	0 – 44

Sumber : Iqbal Hassan (2002 : 34)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan pada 10-20 Juli 2020 dan diperoleh responden sebanyak 81 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	78,8477
<i>Median</i>	80,0000
<i>Mode</i>	80,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	16,79228
<i>Minimum</i>	33,33
<i>Maximum</i>	100,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 dengan rerata sebesar 78,85, nilai tengah sebesar 80, nilai sering muncul sebesar 80, simpangan baku sebesar 16,79, skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 33,33. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis

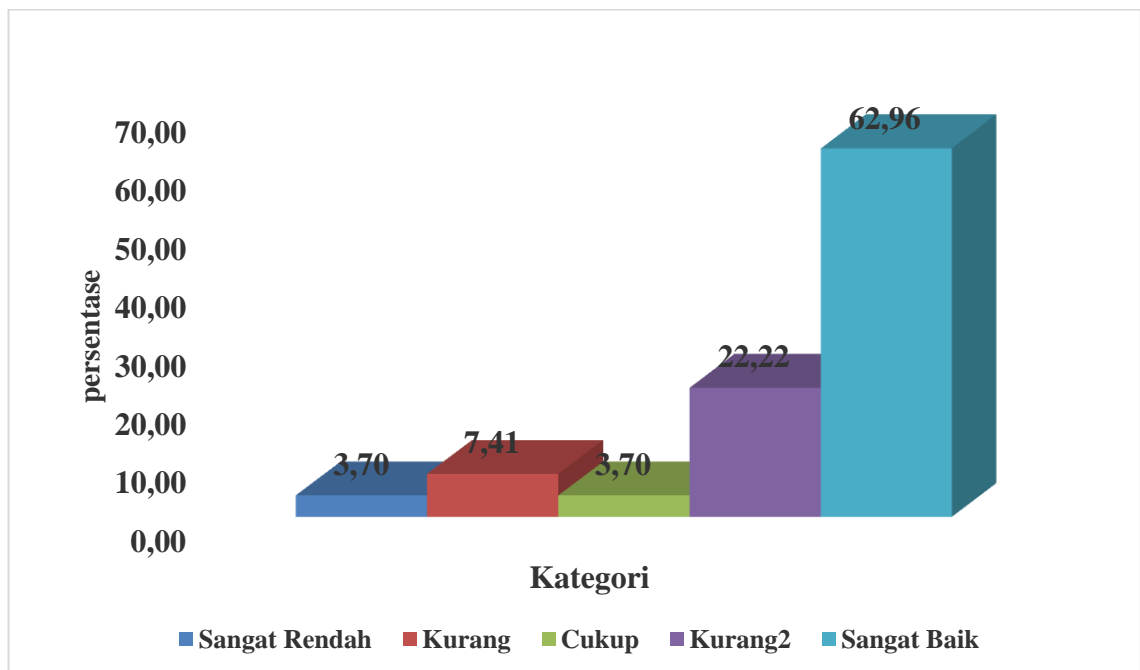
dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021.

Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	80 - 100	51	62,96	Sangat Naik
2	65 - 79	18	22,22	Baik
3	55 - 64	3	3,70	Cukup
4	45 - 54	6	7,41	Kurang
5	0 - 44	3	3,70	Sangat Kurang
Jumlah		81	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 78,85. Tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 yang berkategori sangat baik 51 orang atau 62,96%, baik 18 orang atau 22,22%, cukup 3 orang atau 3,70%, kurang 6 orang atau 7,41% dan sangat kurang 3 orang atau 3,70%. Berikut adalah grafik tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021:



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021

2. Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Pengertian

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Pengertian

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	78,7037
<i>Median</i>	75,0000
<i>Mode</i>	100,00
<i>Std. Deviation</i>	23,75365
<i>Minimum</i>	,00
<i>Maximum</i>	100,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1

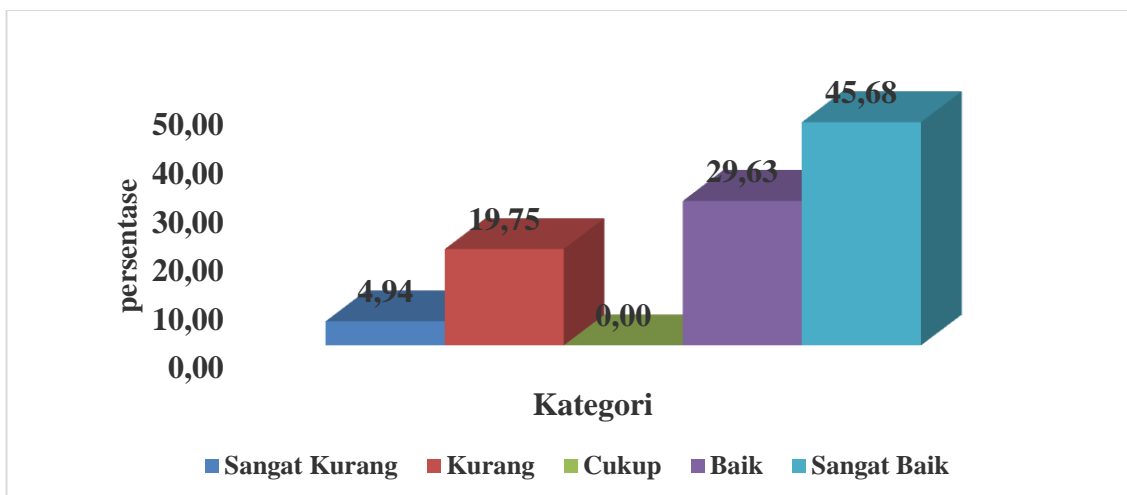
Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan indikator pengertian dengan rerata sebesar 78,70, nilai tengah sebesar 75, nilai sering muncul sebesar 100, simpangan baku sebesar 23,75, skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 0,00. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan indikator pengertian. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Pengertian

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	80 - 100	37	45,68	Sangat Naik
2	65 – 79	24	29,63	Baik
3	55 – 64	0	0,00	Cukup
4	45 – 54	16	19,75	Kurang
5	0 – 44	4	4,94	Sangat Kurang
Jumlah		81	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan indikator pengertian adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 78,70. Tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan indikator pengertian yang berkategori sangat baik 37 orang atau 45,68%, baik 24 orang atau 29,63%, cukup

0 orang atau 0%, kurang 16 orang atau 19,75% dan sangat kurang 4 orang atau 4,94%. Berikut adalah grafik tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan indicator pengertian:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Pengertian

3. Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Teknik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Teknik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	76.3365
<i>Median</i>	83.3300
<i>Mode</i>	83.33
<i>Std. Deviation</i>	2.07268E1
<i>Minimum</i>	16.67
<i>Maximum</i>	100.00

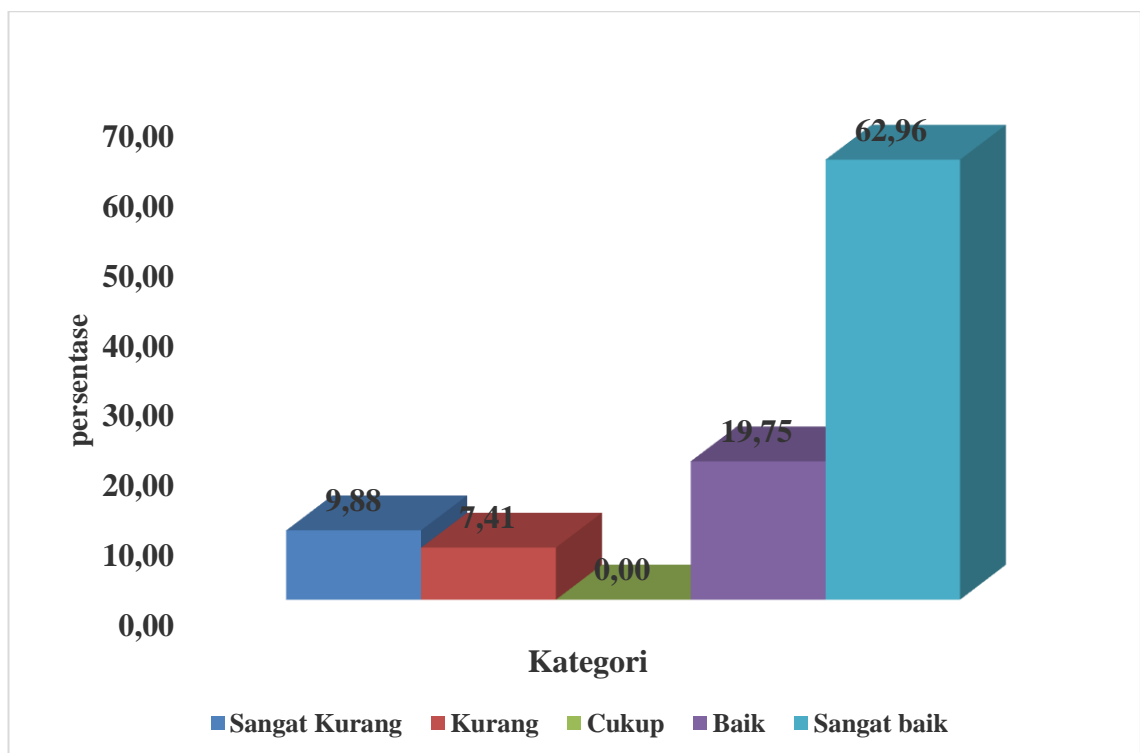
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan indikator teknik dengan rerata sebesar 76,34 nilai tengah sebesar 83,33, nilai sering muncul sebesar 83,33, simpangan baku sebesar 20,73, skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 16,67. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan indikator teknik. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Teknik

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	80 - 100	51	62,96	Sangat Naik
2	65 - 79	16	19,75	Baik
3	55 - 64	0	0,00	Cukup
4	45 - 54	6	7,41	Kurang
5	0 - 44	8	9,88	Sangat Kurang
Jumlah		81	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan indikator teknik adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 76,34. Tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1

Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan indikator teknik yang berkategori sangat baik 51 orang atau 62,96%, baik 16 orang atau 19,75%, cukup 0 orang atau 0%, kurang 6 orang atau 7,41% dan sangat kurang 8 orang atau 9,88%. Berikut adalah grafik tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan indikator teknik:



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-Jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Teknik

4. Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Peraturan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Peraturan

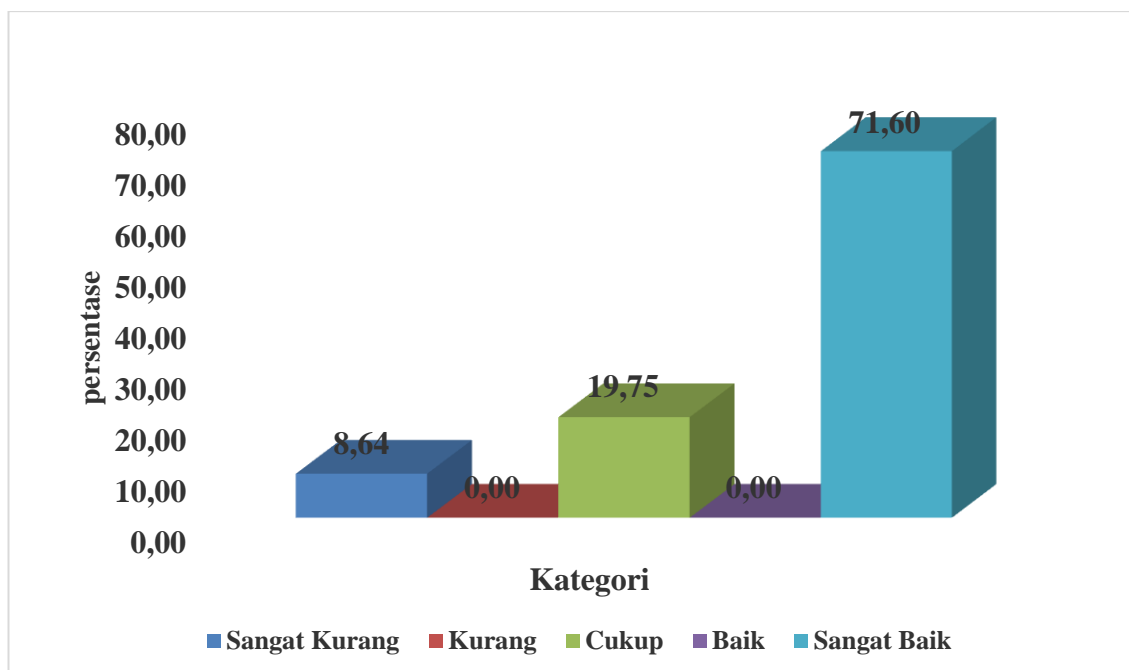
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	81.9753
<i>Median</i>	80.0000
<i>Mode</i>	100.00
<i>Std. Deviation</i>	21.58818
<i>Minimum</i>	20.00
<i>Maximum</i>	100.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan indikator peraturan dengan rerata sebesar 81,97 nilai tengah sebesar 80, nilai sering muncul sebesar 100, simpangan baku sebesar 21,58, skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 20. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan indikator peraturan. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Peraturan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	80 - 100	58	71,60	Sangat Naik
2	65 – 79	0	0,00	Baik
3	55 – 64	16	19,75	Cukup
4	45 – 54	0	0,00	Kurang
5	0 – 44	7	8,64	Sangat Kurang
Jumlah		81	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan indicator peraturan adalah sangat baik dengan pertimbangan rerata sebesar 81,97. Tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan indicator peraturan yang berkategori sangat baik 58 orang atau 71,60%, baik 0 orang atau 0%, cukup 16 orang atau 19,75%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 7 orang atau 8,64%. Berikut adalah grafik tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan indicator peraturan:



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-Jenis Teknik Servis Dalam Bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator peraturan

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 78,85. Tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 yang berkategori sangat baik 51 orang atau 62,96%, baik 18 orang atau 22,22%, cukup 3 orang atau 3,70%, kurang 6 orang atau 7,41% dan sangat kurang 3 orang atau 3,70%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang jenis-jenis servis dalam permainan bolavoli menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan rerata nilai tingkat pengetahuan siswa kelas V berada pada 78,85. Sebagian besar tingkat pengetahuan siswa kelas V berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menguasai materi tentang jenis-jenis servis dalam bolavoli secara menyeluruh. Penegathuan jenis- jenis servis dalam permainan bolavoli meliputi pengertian, macam-macam servis bolavoli, teknik servis dan peraturan terkait dengan servis dalam permainan bolavoli.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pengertian dan macam – macam teknik servis bolavoli sebagian besar siswa berada pada kategori baik. hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menguasai materi tentang hakikat teknik

servis bolavoli. keadaan yang sama berada pada materi teknik – teknik servis bolavoli. pengetahuan teknik servis bolavoli ini menggambarkan tentang teknik servis bolavoli yang benar dan baik. Bermain bolavoli sangatlah penting dikuasai secara teori maupun praktik agar siswa mampu menguasai pengetahuan tentang teknik servis.

Keadaan sedikit berbeda berada pada materi teknik servis pada indicator peraturan. Sebagian besar siswa telah mampu menguasai materi peraturan servis bolavoli dengan sangat baik. peraturan teknik servis bolavoli dalam permainan sangatlah penting dikarenakan sebagai penunjang tingkat penguasaan teknik servis servis itu sendiri. Tanpa adanya pengetahuan tentang peraturan yang sangat baik maka teknik servis yang baik belum tentu akan mampu membuahkan hasil yang baik. Memperoleh poin dalam permainan dengan memulai dengan melakukan servis juga harus dilakukan dengan baik. keadaan ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang peraturan teknik servis dalam permainan bolavoli juga sangat penting.

Menurut Jujun S.Suriasumantri (1990:105) pengetahuan pada hakikatnya merupakan “segenap apa yang kita ketahui tentang objek tertentu termasuk di dalamnya adalah ilmu”. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang objek yang tidak diketahui dengan baik maka dapat dikatakan pengetahuan tentang objek tersebut kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan tentang teknik servis dalam permainan sepakbola juga sangatlah penting agar siswa dapat bermain dan mempraktikkan teknik servis dalam permainan dengan baik.

Berdasarkan observasi lapangan menunjukkan bahwa siswa banyak melakukan kesalahan dalam melakukan servis dalam permainan bolavoli. Dari hasil observasi tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap teknik servis. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik sehingga dapat dimungkinkan bahwa tingkat keterampilan servis siswa kelas V masih rendah. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan teknik servis sangat baik untuk meningkatkan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas V.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 78,85. Tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang jenis-jenis teknik servis dalam bolavoli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 yang berkategori sangat baik 51 orang atau 62,96%, baik 18 orang atau 22,22%, cukup 3 orang atau 3,70%, kurang 6 orang atau 7,41% dan sangat kurang 3 orang atau 3,70%.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi guru untuk memperbaiki tingkat pengetahuan jenis – jenis servis bolavoli.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan bagi guru untuk dapat menentukan tindakan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

C. Saran

1. Guru diharapkan melakukan tindakan atas dasar hasil penelitian untuk penignkatan pengetahuan belajar siswa.
2. Sekolah diharapkan mampu memberikan fasilitas yang memadai untuk terlaksananya pembelajaran sehingga pengetahuan siswa dapat meningkat.
3. Guru diharapkan dapat menumbuhkan faktor intrinsic dan ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran permainan bola voli.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsal Bakhtiar, 2005. Filsafat Ilmu. Jakarta: Rajawali Pers
- A Sarumpaet, Zulfar Djazet dan Imam Sadikun. 2002. Permainan Bola Besar. Jakarta: Depdikbud
- Azzahra Amedya Nita (2019) “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bola Voli Mini Di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi ; UNY
- Barbara L, Viera, Ms. Jill Fergusson, Bonie, Ms (2000). Tingkat Pemula Bola Voli. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bloom.(1956).TaksonomiBloom.<http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut-%E2%80%9Cbenedict-bloom%E2%80%9D/>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2018 pada pukul 11.27 WIB.
- Hasan, M. Iqbal. 2020. Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia, Bogor,
- Herry Koesyanto, (2003). Bermain Bola Volley. Semarang : FIK UNNES
- Jujun S.Suariasumantri. (1998). Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Machfud Irsyada. 2000. Bola Voli. Jakarta: Depdiknas.
- MaksumM.A.(2012).TaksonomiBloom.<http://dheasiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut-%E2%80%9Cbenedict-bloom%E2%80%9D/>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2018 pukul 12.32 WIB.
- Mujahir. (2003). Pendidikan Jasmani. Jakarta: Yudistira
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta
- Ngatman. (2015). Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Yogyakarta: CV. Sarnu Untung
- Nuril Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Surakarta: Era Pustaka Umum
- PP. PBVSI (1995). Peraturan Permainan Bola Voli. Jakarta: Sekretariat Umum PP PBVSI.

- Siti Partini. (1995). Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta
- Sri Rumini,dkk. (2000). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP). Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudiarti. "Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas V SD N Gambiran Kota Yogyakarta
- Suharno HP. 1991. Metodologi Pelatihan Bola Voli. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Sukintaka. 1992. Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes. Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta
- _____. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT.Rineka Cipta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : AHMAD BAHYAR DWI K
NIM : 460 4224 016
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : POR
Pembimbing : Dr. Suharwo S.Pd., M.Pd., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	07 Maret 2020	BAB I. pendahuluan	
2.	01 April 2020	BAB II. bagian pembela	
3.	15 Mei 2020	BAB III. Metode penelitian	
4.	20 Juni 2020	Uji Coba Luas	
5.	01 Juli 2020	ambil data (google.com)	
6.	23 Juli 2020	Uji Coba kecil	
7.	03 Agustus 2020	BAB IV + V abstrak	
8.	20 Agustus 2020	lampiran cym lampiran	
9.	02 Sept 2020	ace ujian	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Ijin Permohonan Validasi Instrumen

SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGMENT

Kepada Yth.

Riky Dwihandaka, M.Or.

Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa,

Nama : Ahmad Bahtiar Dwi K

NIM : 16604224016

Prodi : PGSD Penjas

Memohon kesediaan Bapak sebagai *expert judgment* untuk mempertimbangkan instrumen penelitian dalam skripsi yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Jenis-Jenis Teknik Servis Dalam Bola Voli SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021”**.

Demikian permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2020

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP 198303142008011012

Peneliti,



Ahmad Bahtiar Dwi K

NIM 16604224016

Lampiran 3. Tanggapan Surat Validasi Instrumen

**SURAT PERNYATAAN JUDGMENT
INSTRUMEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Riky Dwihandaka, M.Or.

NIP : 198211292015041001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi:

Nama : Ahmad Bahtiar Dwi K.

NIM : 16604224016

Prodi : PGSD Penjas

Judul Skripsi : **“Tingkat Pengetahuan Tentang Jenis-jenis Teknik Servis dalam Bola Voli Kelas V SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta”.**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Catatan:

Istilah asing dibuat bahasa Indonesia.

Catatan

- Beri tanda (✓)

Yogyakarta, 22 Juni 2020

Validator,



Riky Dwihandaka, M.Or.

NIP. 198211292015041001

Lampiran 4. Surat Permohonan Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 1560, 1557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 324/UN34.16/PT.01.04/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

7 Juli 2020

Yth .
Kepala SD Negeri Kotagede 1
Jl. Kemasn No.49, Prenggan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Bahtiar Dwi Krismunandar
NIM : 16604224016
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Jenis-jenis Teknik Servis Dalam Bola Voli kelas V SD Negeri Kotagede 1

Waktu Penelitian : 10 - 20 Juli 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Plt. Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENGELOLA PAUD DAN SD WILAYAH TIMUR
SD NEGERI KOTAGEDE 1

Jl. Kemasan 49 Yogyakarta 55173 Telp. 0274-376130
E-MAIL : sdkotagede_1@yahoo.co.id HOT LINE SMS : 087739242000
HOT LINE E-MAIL : upik@yahoo.com
WEB SITE : <http://sdnkotagede1.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 900/210

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KARTANA, S.Ag
NIP : 19601126 198202 1 005
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kotagede 1

Menerangkan bahwa :

Mahasiswa di bawah ini adalah mahasiswa jenjang S-1 PGSD Penjas, Universitas Negeri Yogyakarta.

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Ahmad Bahtiar Dwi Krismunandar	16604224016

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri Kotagede 1, Kota Yogyakarta, mulai 10 s.d 20 Juli 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

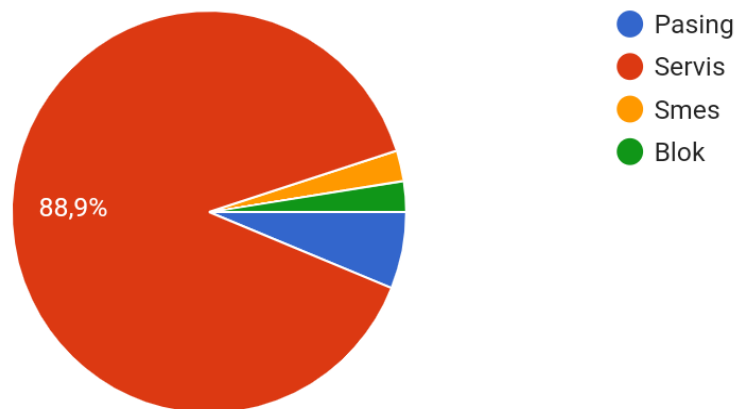
Yogyakarta, 24 Juli 2020
Kepala Sekolah

KARTANA, S.Ag
NIP. 19601126 198202 1 005

Lampiran 6. Contoh Soal yang Dikerjakan oleh Siswa

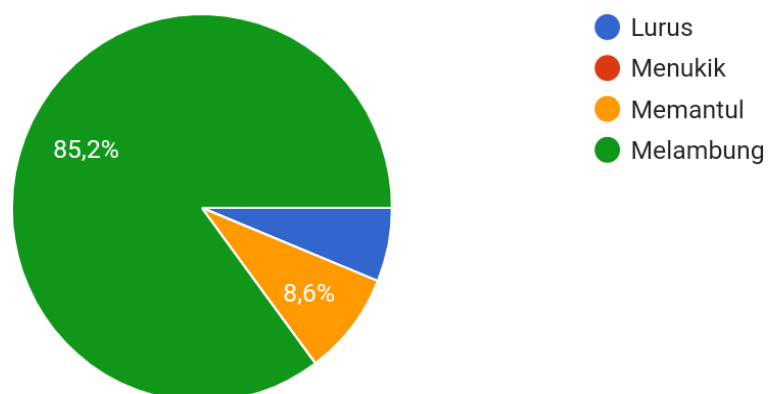
2. Pukulan pembuka dalam bola voli disebut...

81 tanggapan



3. Saat melakukan servis bawah gerakan bola akan...

81 tanggapan



Lampiran 7. Hasil Pengambilan Data

NO	2	3	4	5	6	7	9	12	13	14	15	16	18	19	20	TOTAL
1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	7
2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
8	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
13	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10
14	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
17	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12
18	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
21	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
22	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
23	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	7
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
25	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10
26	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	10
27	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
30	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	9
31	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
32	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12
33	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11
34	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9
35	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	5
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
37	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
38	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
39	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11
40	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10
41	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
42	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
43	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	7

44	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12
45	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
47	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	10
48	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
49	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11
50	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10
51	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
52	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	11
53	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
54	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12
55	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
56	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
57	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
58	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12
59	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	11
60	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
61	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10
62	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
63	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
64	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
65	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
66	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
67	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	9
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
69	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5
70	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
71	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12
71	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
72	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
74	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
75	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	8
76	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
77	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5
78	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11
79	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
81	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8

Lampiran 8. Hasil Ujicoba Instrumen

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	13.2593	6.669	-.010	.	.596
VAR00002	12.7037	6.161	.388	.	.536
VAR00003	12.7407	6.194	.308	.	.544
VAR00004	13.1605	6.086	.217	.	.556
VAR00005	12.8642	5.869	.369	.	.528
VAR00006	12.8148	6.103	.286	.	.544
VAR00007	12.7901	5.918	.406	.	.526
VAR00008	12.9136	6.905	-.104	.	.611
VAR00009	12.8519	6.428	.111	.	.574
VAR00011	13.0247	6.724	-.040	.	.603
VAR00012	12.7654	6.457	.139	.	.568
VAR00013	12.8025	6.110	.292	.	.544
VAR00014	12.7531	5.963	.427	.	.525
VAR00015	12.7284	6.350	.230	.	.555
VAR00016	12.9877	6.112	.212	.	.557
VAR00017	13.4074	6.644	.036	.	.583
VAR00018	12.7037	6.461	.192	.	.561
VAR00019	12.7778	6.125	.306	.	.542
VAR00020	12.6173	6.639	.256	.	.562

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	15

Lampiran 9. Statistik Olah Data

Statistics

		PENGETAHUAN	PENGERTIAN	TEKNIK	PERATURAN
N	Valid	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0
Mean		78.8477	78.7037	76.3365	81.9753
Median		80.0000	75.0000	83.3300	80.0000
Mode		80.00 ^a	100.00	83.33	100.00
Std. Deviation		16.79228	23.75365	2.07268E1	21.58818
Minimum		33.33	.00	16.67	20.00
Maximum		100.00	100.00	100.00	100.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33.33	3	3.7	3.7	3.7
	46.67	4	4.9	4.9	8.6
	53.33	2	2.5	2.5	11.1
	60	3	3.7	3.7	14.8
	66.67	9	11.1	11.1	25.9
	73.33	9	11.1	11.1	37.0
	80	14	17.3	17.3	54.3
	86.67	13	16.0	16.0	70.4
	93.33	14	17.3	17.3	87.7
	100	10	12.3	12.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

PENGERTIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	1.2	1.2	1.2
	25	3	3.7	3.7	4.9
	50	16	19.8	19.8	24.7
	75	24	29.6	29.6	54.3
	100	37	45.7	45.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

TEKNIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16.67	1	1.2	1.2	1.2
	33.33	7	8.6	8.6	9.9
	50	6	7.4	7.4	17.3
	66.67	16	19.8	19.8	37.0
	83.33	32	39.5	39.5	76.5
	100	19	23.5	23.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

PERATURAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	2.5	2.5	2.5
	40	5	6.2	6.2	8.6
	60	16	19.8	19.8	28.4
	80	18	22.2	22.2	50.6
	100	40	49.4	49.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Lampiran 10. Dokumentasi

